



PENERAPAN GAYA MODERN TROPIS PADA DESAIN RUMAH TINGGAL GRIYA JERO GEDE SANUR

I Wayan Chesar Yoga Pratama

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

E-mail : chesar.yoga1@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan Gaya Modern Tropis pada Desain Rumah Tinggal Griya Jero Gede di Sanur menciptakan suatu ruang hunian yang memadukan elemen-elemen arsitektur modern dengan karakteristik iklim tropis, menghasilkan hasil yang harmonis dan fungsional. Desain ini memprioritaskan penggunaan pencahayaan alami dan ventilasi silang sebagai strategi untuk menciptakan lingkungan interior yang nyaman dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan jendela-jendela besar dan ventilasi yang baik, rumah ini tidak hanya meminimalkan penggunaan energi buatan, tetapi juga menciptakan sirkulasi udara yang optimal, mengakomodasi kebutuhan iklim tropis yang cenderung panas dan lembab. Griya Jero Gede menghadirkan keaslian tropis melalui penggunaan elemen-elemen organik dan material lokal. Konsep ini terwujud dalam desain lanskap, penggunaan kayu lokal, dan pemanfaatan tanaman tropis di sekitar rumah. Estetika yang dihasilkan adalah perpaduan antara keanggunan gaya modern dengan kehangatan dan keaslian alam tropis. Selain itu, penerapan desain ergonomis pada pemilihan furnitur dan tata letak ruangan memastikan kesejahteraan penghuni dengan menciptakan ruang yang nyaman dan efisien. Rumah ini bukan hanya menjadi sebuah struktur visual yang menarik, tetapi juga mewakili integrasi antara inovasi arsitektur modern dan kekayaan budaya tropis. Dengan demikian, penerapan gaya modern tropis pada Griya Jero Gede Sanur bukan hanya sekadar estetika, melainkan juga sebuah upaya untuk menciptakan ruang hunian yang berkelanjutan, nyaman, dan selaras dengan lingkungan alam sekitarnya.

Kata kunci : *Rumah tinggal, Modern Tropis,*

ABSTRACT

The implementation of Modern Tropical Style in the design of Griya Jero Gede residential home in Sanur creates a living space that seamlessly blends modern architectural elements with the characteristics of the tropical climate, resulting in a harmonious and functional outcome. This design prioritizes the use of natural lighting and cross ventilation as strategies to establish a comfortable and sustainable interior environment. By utilizing large windows and efficient ventilation, the house not only minimizes artificial energy consumption but also ensures optimal air circulation, addressing the needs of the tropical climate, which tends to be warm and humid. Griya Jero Gede introduces tropical authenticity through the incorporation of organic elements and local materials. This concept is manifested in the landscape design, utilization of local wood, and incorporation of tropical plants around the house. The resulting aesthetics blend the elegance of modern style with the warmth and authenticity of the tropical environment. Furthermore, the application of ergonomic design principles in furniture selection and room layout ensures the well-being of the occupants by creating spaces that are comfortable and efficient. The house becomes more than just a visually appealing structure; it represents an integration of modern architectural innovation with the cultural richness of the tropics. Therefore, the implementation of the modern tropical style at Griya Jero Gede Sanur is not merely about aesthetics but also an effort to create a sustainable, comfortable, and environmentally-aligned living space.

Keywords : House, Tropical Modern

Diterima pada 11 Februari 2024

Direvisi pada 20 Februari 2024

Disetujui pada 20 Maret 2024

PENDAHULUAN

Program Kerja Praktik (magang) merupakan bentuk kuliah kerja lapangan yang memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa. Dengan mengikuti program magang di dunia usaha atau industri terkait, mahasiswa dapat mengembangkan keahlian yang profesional dan berkualitas yang relevan dengan bidang pekerjaan yang mereka pilih. Pelaksanaan Program Kerja Praktik (magang) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang telah mereka pelajari dalam perkuliahan ke dalam situasi nyata di lapangan. (Aswita, 2022). Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memahami dan mengaplikasikan teori-teori dasar yang telah dipelajari ke dalam kondisi nyata di industri terkait. Hal ini membantu mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang aplikasi praktis dari konsep-konsep teoritis yang mereka pelajari. Program magang juga memberikan manfaat dalam hal pengembangan keterampilan kerja. Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi mereka. Mereka dapat belajar tentang proses kerja, teknik praktis, dan alat-alat yang digunakan di industri terkait. Rumah merupakan bangunan yang mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, rumah adalah suatu bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau tempat berlindung dan sebagai sarana pembinaan keluarga. Fungsi rumah dapat dibagi menjadi dua aspek: fisik dan psikologis. Berdasarkan aspek fisiknya, rumah berfungsi sebagai tempat bagi penghuninya untuk beristirahat dan melepaskan diri dari cuaca luar bangunan, seperti panas dan hujan. Sekaligus dari segi psikologis, fungsi rumah dapat membuat penghuninya merasa nyaman, tenteram, damai dan tenang di dalamnya. (K. D. Putra dkk., 2023). Desainer interior merupakan salah satu profesi yang makin diminati belakangan ini. Semakin terbukanya informasi dan cepatnya arus teknologi, memberi ruang gerak bagi desain interior untuk muncul, dikenal dan menjadi salah satu kebutuhan pada tiap lapisan masyarakat. Secara akademis, keilmuan desain interior menekankan pada proses perencanaan yang melibatkan konsep dan menghasilkan solusi berupa rancangan atau desain. Keilmuan desain interior merupakan keilmuan terapan yang tidak hanya mencakup pada pengajaran berbagai teori tentang desain, namun juga bagaimana aplikasi dan berbagai macam elemen penunjangnya terlebih apabila rancangan tersebut diwujudkan secara nyata. Material atau bahan pembentuk interior dan sistem pencahayaan merupakan dua elemen dasar yang terlibat langsung sebagai pemecahan masalah dan memberikan nilai pembeda pada setiap rancangan interior. Kebutuhan informasi mengenai material interior dan sistem pencahayaan kemudian menjadi bagian penting dalam proses akademik pada sebuah institusi penyelenggara keilmuan Desain Interior. (Supardhi & Kerdiati, 2021)

Internship/praktik kerja magang merupakan program yang dibuat untuk memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya baik hard skill maupun soft skill di dunia industri sesuai dengan bidang studi yang ditekuni. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang akan mempengaruhi persepsi perusahaan/instansi/lembaga terhadap lembaga pendidikan tersebut misalnya sikap/perilaku mahasiswa yang melanggar aturan atau penyalahgunaan kebijakan dari perusahaan/instansi/ lembaga terkait, maupun sikap mahasiswa yang melakukan tugas dengan baik, semua itu akan berdampak pada diterima atau tidaknya mahasiswa tersebut untuk dapat melakukan internship di perusahaan tersebut. (Nugraheni & Wijaya, 2017)

Kegiatan MBKM magang/ praktik kerja yang dilakukan mahasiswa di CV. Putri Bali mencakup beberapa ruang lingkup pekerjaan. Diantaranya principal designer membuat basic design beserta team, lalu dilanjutkan dengan schematic design yang dikerjakan oleh team dan mahasiswa, setelah schematic design selesai mahasiswa diarahkan untuk membuat development draw dan detail draw architecture yang diperlukan.

METODE

A. Pelaksanaan

Program MBKM magang/praktik kerja yang dilaksanakan pada CV. Putri Bali, terdapat metode pelaksanaan yang diterapkan sebagai acuan di dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan program magang pada CV. Putri Bali design ini berlangsung selama 18 minggu yang dimulai dari tanggal

21 Agustus 2023 sampai dengan 23 Desember 2023. Kegiatan magang yang dilaksanakan mengikuti akan arahan dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan sistem kerja CV. Putri Bali Design. Jadwal kerja yang berlangsung dari hari senin sampai dengan hari sabtu dengan ketentuan selama 8 jam kerja dimulai dari pukul 10.00 Wita hingga pukul 18.00 Wita dan di hari Sabtu dari pukul 10.00 Wita hingga pukul 14.00 Wita.

B. Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan metode observasi pada pelaksanaan kegiatan magang ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan suatu pengetahuan baik berupa ilmu maupun informasi terkait akan sistem dan teknik pelaksanaan magang/praktik kerja dalam mengerjakan suatu project yang terdapat pada CV. Putri Bali Design. Sehingga dengan menerapkan metode observasi ini penulis dapat mengerjakan suatu project dengan sistem dan teknik yang sesuai akan ketentuan pada perusahaan dan klien. sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi, desainer melakukan observasi terhadap objek perancangan dan pengamatan aktivitas pengguna dengan proses empati pada penggunanya.(Fulbertus & Indrani, 2023)

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung maupun tidak langsung, melalui tanya jawab antara penanya dengan responden atau informan sehingga mendapat data berupa informasi terkait. Adapun metode wawancara diterapkan melalui penulis dengan melakukan suatu bentuk komunikasi berupa wawancara dengan civitas lainnya dari CV. Putri Bali Design baik bersama owner, staff/pegawai, pihak sipil, dan lainnya. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan suatu data dan informasi yang benar terkait akan kebutuhan penulis dan juga dalam pengerjaan project- project dari CV. Putri Bali Design serta tentang informasi lainnya dalam dunia kerja. Wawancara merupakan salah satu media atau cara untuk menggali data dan informasi terkait project, mulai dari lokasi project, keadaan lokasi baik eksterior dan interior area, ukuran area desain, data detail terkait klien project terkait mulai dari kebutuhan, perma- salahan, dan juga keinginan klien. Hasil dari wawancara ini akan digunakan untuk landa- san desain pada proses awal penyusunan konsep terkait project.(Djuwanda dkk., 2019)

3. Metode Kepustakaan

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data ialah metode kepustakaan. Metode kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data melalui mendapatkan data berupa informasi, literatur, referensi, dan lainnya bisa melalui media cetak (seperti buku, majalah, brosur, dan lainnya) maupun melalui media internet. Dalam riset lapangan, penelusuran Pustaka terutama dimaksudkan sebagai Langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian (research design) dan/atau proposal guna memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoreti atau mempertajam metodologi. (Zed, 2008). Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan magang ini penulis menerapkan akan metode tersebut guna mendapatkan data dalam melengkapi kebutuhan dari penulis dan sebagai pendukung di dalam pengerjaan project- project dari CV. Putri Bali Design. Dalam hal ini, kepustakaan yang akan digunakan berupa media internet, buku dan jurnal- jurnal refrensi yang terkait akan penyusunan laporan magang MBKM. Sedangkan dalam pengerjaan project- project pada pelaksanaan magang juga menggunakan kepustakaan yang terkait seperti halnya media internet, majalah, buku produk material, dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Alih Pengetahuan

Griya Jero Gede Sanur merupakan suatu proyek dari CV. Putri Bali yang memerlukan banyak waktu. Hal tersebut terjadi karena beberapa bagian ruangan pada proyek ini di desain sesuai dengan keiingin klien. Menciptakan hunian yang nyaman memerlukan banyak pengetahuan

mengenai material yang cocok digunakan sesuai dengan kondisi site. Dengan demikian site visit diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang nantinya digunakan saat mendesain. Adapun berbagai informasi mengenai proyek ini akan dijabarkan mahasiswa sesuai dengan informasi yang berada di lapangan.

1. Gaya Desain

Gaya modern tropis dalam desain rumah, khususnya yang terwujud dalam Griya Jero Gede Sanur, merupakan gabungan harmonis antara elemen-elemen arsitektur modern dengan unsur-unsur tropis yang khas. Konsep ini mencerminkan perkembangan dalam dunia desain interior dan eksterior yang mencoba menyatukan kepraktisan fungsionalitas modern dengan kelembutan alam tropis. Desain rumah tinggal Griya Jero Gede Sanur mencerminkan keindahan harmoni antara gaya modern tropis dan kekayaan budaya Bali. Fasad bangunan menampilkan sentuhan arsitektur modern dengan garis-garis bersih dan proporsi yang seimbang, tetapi juga menghormati elemen tropis melalui penggunaan kayu alami dan elemen alam lokal. Pintu-pintu kaca besar dan jendela yang dirancang dengan cerdas memungkinkan cahaya alami masuk ke dalam ruangan, sambil menciptakan keterhubungan visual antara interior dan eksterior, sehingga penghuni dapat menikmati keindahan taman tropis di sekitarnya.

Arsitektur Modern adalah konsep arsitektur yang didasarkan pada komposisi massa yang dinamis, non aksial dan terutama pada pembentukan ruang-ruang, baik didalam maupun diantara bangunan. Arsitektur Modern Tropis merupakan sebuah konsep desain yang lebih menitikberatkan pada fungsi suatu bangunan daripada keindahan atau estetika, lebih dikenal dengan istilah Form Follows Function (bentuk mengikuti fungsi). (Mardhiah dkk., 2023) Pengertian dasar dari arsitektur modern tropis adalah konsep desain arsitektur yang memadukan dua konsep, yaitu konsep modern dan aspek-aspek tropis untuk bangunan. Arsitektur modern tropis muncul karena adanya penyesuaian bangunan terhadap kehidupan masyarakat di era modern. Konsep modern saat ini banyak diterapkan pada desain bangunan. Konsep tropis tentu menjadi pertimbangan yang harus diterapkan dalam perencanaan melihat iklim di lokasi proyek berada di daerah tropis. Memperhatikan aspek-aspek tropis tentu memberikan manfaat bagi bangunan. Fokus utama prinsip arsitektur tropis adalah menciptakan bangunan yang mampu beradaptasi dengan optimal terhadap lingkungan tropis. Arsitektur tropis mengupayakan bangunan agar beradaptasi secara desain sehingga mengurangi penggunaan energi tambahan seperti penggunaan AC, lampu di siang hari atau mengurangi penggunaan pompa air. Dari prinsip tropis diatas dapat diketahui bahwa arsitektur tropis mengarah kepada Green Architecture (Arsitektur hijau) yang berusaha dalam penghematan energi. (Abrari dkk., 2023).

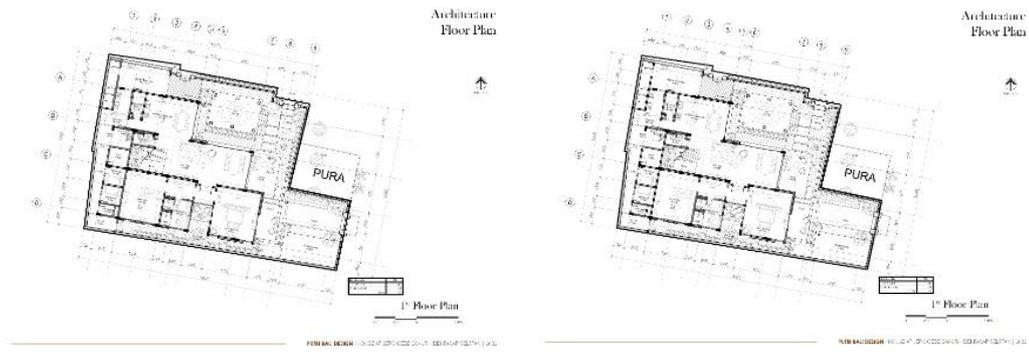
2. Manajemen waktu dan komunikasi

Ketika dilapangan mahasiswa dituntut untuk bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Manajemen waktu disini sangat diperlukan karena setiap tahapan desain yang dibuat memiliki deadline nya sendiri. Cara mahasiswa menyelesaikan masalah dengan memperhatikan waktu yang diberikan dan selalu berkomunikasi dengan mentor pada setiap gambar yang diberikan. Tentu dengan memperhatikan aspek gambar yang dibuat dan juga tenggat waktu yang diberikan, mahasiswa harus bisa menjalankan hal tersebut.

B. Alih keterampilan

Dalam melaksanakan kegiatan magang/praktik kerja, mahasiswa langsung terjun kedalam proyek-proyek yang diberikan oleh mentor. Pengerjaan proyek memerlukan keterampilan dari setiap tim sehingga dapat memecahkan permasalahan dalam proyek tersebut. Dengan alih keterampilan yang sudah dikuasi oleh tim termasuk mahasiswa magang, maka keterampilan tersebut dapat diterapkan pada saat mengerjakan proyek. Berikut merupakan alih keterampilan yang telah dimiliki mahasiswa dalam mengerjakan proyek:

1. Keterampilan Gambar Teknik
 - a) *Basic Design*

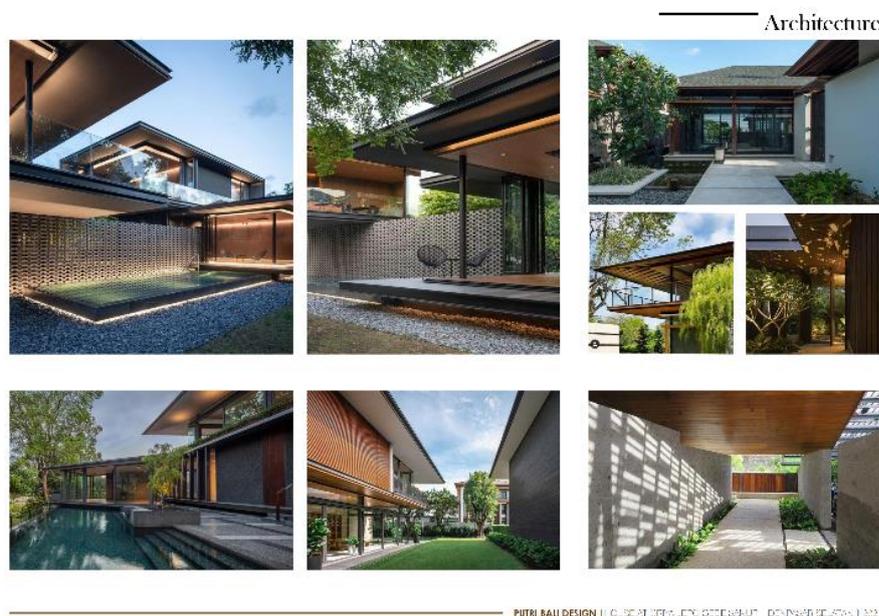


Gambar 1. Layout lantai 1 & Lantai 2 Griya Jero Gede Sanur
(sumber: CV.Putri Bali, 2023)

Gambar diatas merupakan gambar layout denah yang dibuat untuk menentukan penempatan ruang dan ukuran setiap ruang. Basic design merupakan tahap awal dalam proses mendesain dimana pada tahapan ini konsep dikembangkan kedalam elemen-elemen pembentuk ruang dan juga pelengkap pembentuk ruang. layout dan bentuk ruang akan menjadi hal yang krusial karena terciptanya sisi ruang ataupun sudut ruang yang mempengaruhi penempatan serta bentuk furniture dan peralatan penunjang ruang tersebut dikarenakan tidak standarnya layout ruang yang terjadi akibat superimposisi.(Pujantara, 2014).

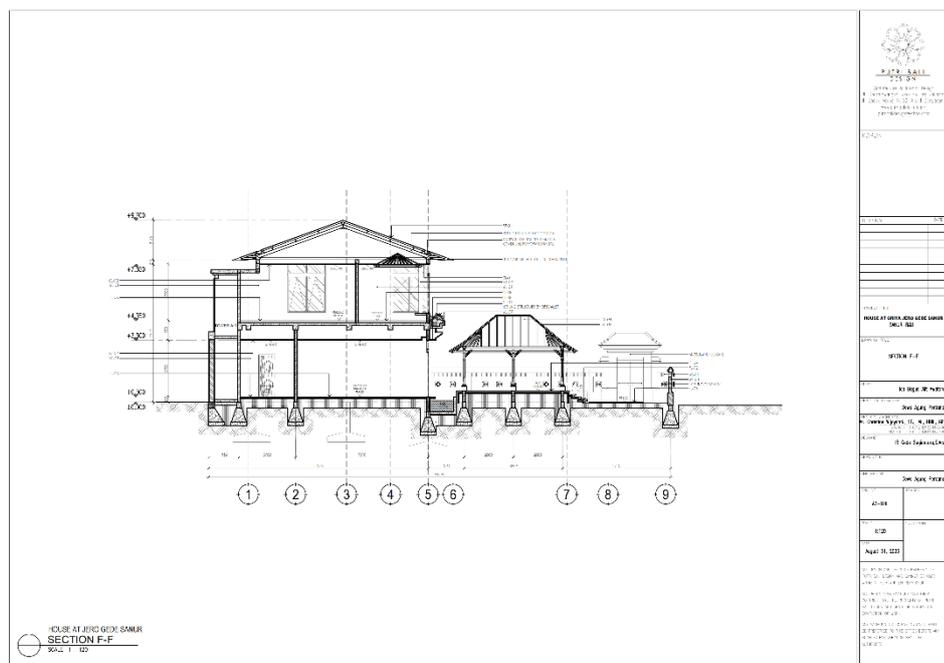
b) Schematic design

Schematic Design merupakan tahap lanjutan dalam proses desain di mana pada tahapan ini konsep dasar yang dikembangkan dalam basic design diwujudkan menjadi representasi visual yang lebih rinci. Pada tahap ini, desainer menciptakan gambaran awal tentang Moodboard, Material Schedule, 3d Model, dan hubungan antara berbagai elemen desain. Schematic Design ini digunakan sebagai bahan presentasi kepada client agar dapat dipahami dengan mudah.



Gambar 2. Mood Board
(sumber: CV.Putri Bali, 2023)

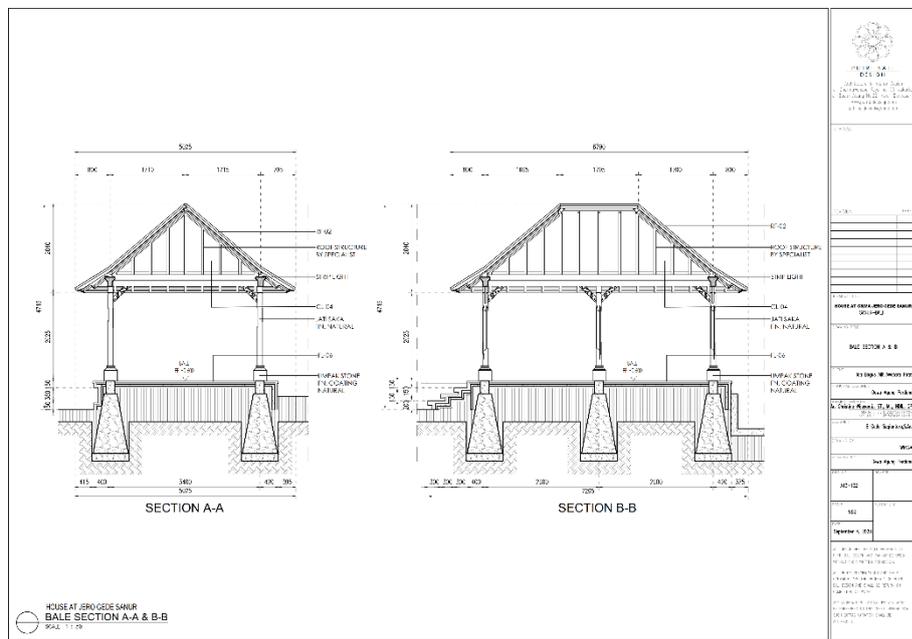
Di dalam moodboard tersebut terdapat informasi terkait material yang akan digunakan, penerapan warna terhadap interior, dekorasi, dan juga tanaman yang akan digunakan pada proyek tersebut. Hal ini dilakukan akan mempermudah klien dan tim dalam menyelesaikan desain yang sesuai dengan konsep dan gaya. Selanjutnya setelah tahapan ini tim dapat

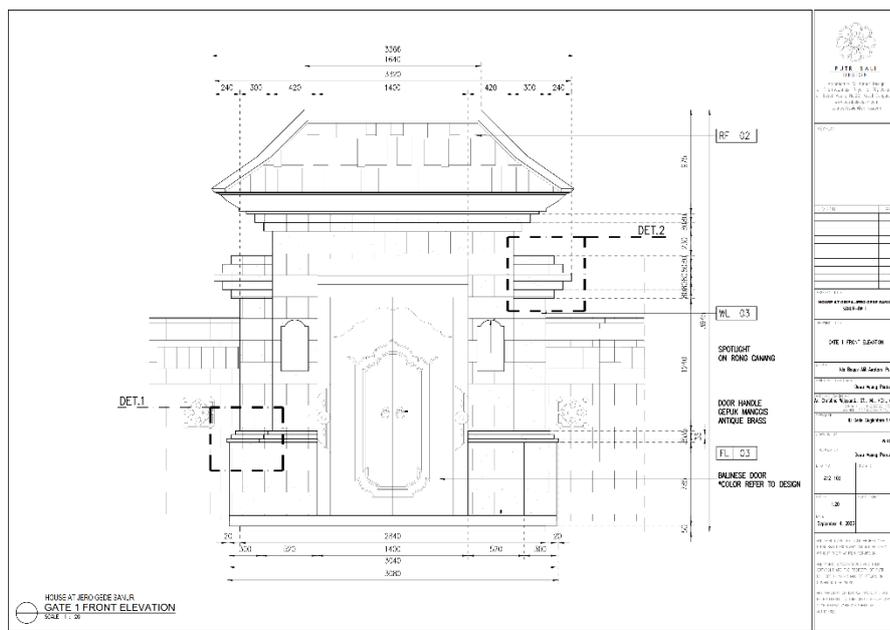


Gambar 4..Gambar Development Griya Jero Gede Sanur
(sumber: CV.Putri Bali, 2023)

Development Draw merupakan gambar kerja yang digunakan untuk menggambarkan gambar detail dan dimensi yang spesifik dari suatu proyek baik struktur ataupun komponen dalam sebuah desain. Gambar ini dapat dikerjakan dibuat pada saat tahap skematik atau konseptual telah disetujui oleh *client*.

d) Detail Draw Architectural





Gambar 5. .Gambar Detail Arsitektur Griya Jero Gede Sanur
(Sumber: CV.Putri Bali Design, 2023)

2. Keterampilan Memecahkan Masalah

Dari pembelajaran mata kuliah yang pernah diikuti oleh mahasiswa membantu mahasiswa memecahkan masalah dilapangan. Pembelajaran tersebut akan dijadikan sebagai pedoman dasar dalam mengerjakan beberapa proyek pada perusahaan, melalui penentuan garis, bidang, bentuk, proporsi, warna, dan tekstur. Unur-unsur tersebut nantinya membantu mahasiswa dalam memecahkan permasalahan dilapangan.

Corridor & Study Area
Interior 3D Images



PUTRI BALI DESIGN | HOUSE AT JERO GEDÉ SANUR | DESAIN ARSITEKTUR LINGKUNGAN

Gambar 6. Gambar 3D Modelling Griya Jero Gede Sanur
(Sumber:CV.Putri Bali Design 2023)

Seperti gambar diatas, mahasiswa dihadapkan dengan permasalahan tentang bagaimana menyesuaikan ruangan tersebut antara material, warna dan juga bentuk. Mahasiswa mampu memecahkan permasalahan dengan pelajaran yang pernah didapat sebelumnya seperti mata kuliah nirmana, konsep desain, dan lainnya.

3. Keterampilan Observasi

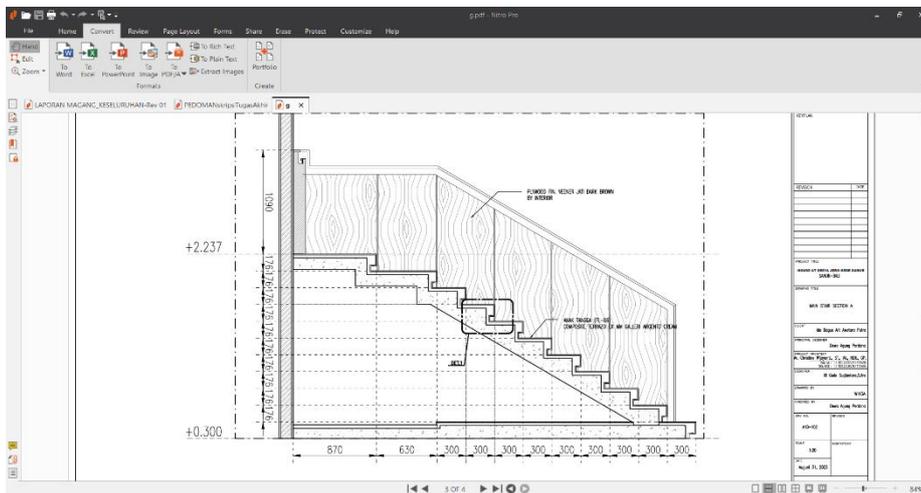
Permasalahan yang didapat mahasiswa ketika di lapangan yaitu kesulitan dalam menterjemahkan hasil pengukuran lapangan ke dalam bentuk gambar kerja karena mahasiswa belum pernah melihat wujud nyata dari project tersebut. Mengerjakan gambar section merupakan hal yang sulit untuk dilakukan mahasiswa, terlebih lagi bangunan yang dibuat ini adanya perbedaan level dan ada kemiringan tertentu. Oleh karena itu, cara mahasiswa menyelesaikan masalah dengan cara bertanya Kembali kepada mentor untuk diberi arahan serta cara membuat section yang baik dan bisa dibaca oleh pihak sipil nantinya.

Kegiatan magang/praktik kerja Merdeka Belajar-Kampus Merdeka pada CV. Putri Bali mahasiswa langsung praktik dalam pengerjaan project- project yang diberikan, sehingga mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru.

C. Alih Teknologi

Mahasiswa diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi tersebut guna meningkatkan kualitas mahasiswa sendiri. hli teknologi dapat memiliki spesialisasi yang beragam tergantung pada bidang teknologi yang mereka geluti. Terdapat dua hal yang harus ditingkatkan oleh mahasiswa yaitu, penguasaan alat dan pengembangan media baru. Adapun penguasaan alat dan media baru yang dapat ditingkatkan oleh mahasiswa sebagai berikut:

a) Pengembangan media baru



Gambar 7. Gambar media Nitro Pro
(Sumber:Dokumentasi mahasiswa 2023)

Kegiatan magang ini memperkenalkan media baru kepada mahasiswa seperti aplikasi yang digunakan untuk menyatukan hasil gambar yang dieksport melalui sketchup menjadi file pdf. Aplikasi ini menjadi berguna dan bermanfaat kedepannya untuk mahasiswa gunakan dalam jangka waktu yang lama. Aplikasi tersebut bernama Nitro Pro dimana aplikasi ini dapat mempermudah mahasiswa saat mengejar tenggat waktu proyek. Aplikasi ini dapat digunakan secara online maupun offline sehingga memudahkan mahasiswa pada saat sedang offline.

Nitro Pro sendiri adalah sebuah software yang dapat kita manfaatkan untuk membaca, membuat, mengedit dan berbagi file PDF. Nitro Pro ini memungkinkan kita untuk melakukan proses Batch file mengubah dokumen ke pdf. Nitro Pro sering disebut juga dengan Nitro Pro PDF, yang artinya sebuah software yang sangat bagus untuk menangani file PDF. Tidak hanya dapat digunakan untuk membaca file PDF saja, tetapi kita juga dapat dengan mudah membuat, mengatur, mengedit, menggabungkan, dan melakukan konversi format PDF, dan masih banyak terdapat fitur lainnya. Nitro PDF memiliki tampilan yang sangat menarik jika dibandingkan program sejenisnya, sehingga membuat kita nyaman menggunakan *software* ini. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Nitro Pro adalah sebuah program computer untuk melakukan proses

pengalihmediaan, karena kegunaan dari Nitro Pro adalah sebagai alat untuk merubah file Ms. Office (word, excel) ke dalam PDF, sekaligus dapat mengkonvert, edit, dan mengkombinasikan seperti (combine) beberapa file PDF (T. M. Putra, 2019)

Aplikasi Nitro Pro ini memiliki banyak fitur yang dapat digunakan secara maksimal oleh mahasiswa dalam jangka waktu yang cukup singkat. Nitro Pro memberikan solusi yang komprehensif untuk kebutuhan pengelolaan dokumen PDF dengan berbagai fitur yang dapat membantu pengguna dalam mengelola, mengedit, dan berkolaborasi pada file PDF. Selain itu aplikasi ini jauh lebih aman digunakan karena menerapkan enkripsi dan kata sandi.

SIMPULAN

Proses perancangan rumah tinggal Griya Jero Gede Sanur yang menerapkan gaya modern tropis menciptakan sebuah karya arsitektur yang memadukan keindahan desain modern dengan kehangatan alam tropis secara harmonis. Dalam menghadirkan hunian ini, fasad yang bersih dan proporsional dipadukan dengan penggunaan material alami seperti kayu, menciptakan suasana yang sejuk dan alami. Interior rumah menampilkan sentuhan estetika tropis melalui penggunaan furnitur berbahan alami dan aksen seni lokal, memberikan penghuni pengalaman yang otentik dan berkesan. Sirkulasi udara yang optimal, pencahayaan alami, dan integrasi ruang terbuka dengan lingkungan sekitar menunjukkan penerapan prinsip ergonomi dan keberlanjutan. Dengan demikian, Griya Jero Gede Sanur bukan hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga merupakan contoh nyata bagaimana gaya modern tropis dapat diwujudkan secara elegan dan fungsional, menciptakan rumah yang memenuhi kebutuhan penghuni sambil merangkul keindahan alam dan budaya Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrari, F. M., Soewarno, N., & Wardhani, M. K. (2023). PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN TROPIS PADA PERANCANGAN SMK NEGERI 2 CIBADAK DI KABUPATEN SUKABUMI. *FAD*, 3(1), 348–360.
- Aswita, D. (2022). Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): Inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang Mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 56–61. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/view/11747>
- Dewi, Y. S., Rahmansyah, A., & Rahadianto, I. D. (2021). Perancangan Asset Visual Game Untuk Mengenalkan Daerah Di Indonesia Dengan Penggayaan Pixel Art. *eProceedings of Art & Design*, 8(2). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/viewFile/14434/14216>
- Djuwanda, A., Nuradhi, L. M., & Rahadiyanti, M. (2019). PERANCANGAN ARSITEKTUR INTERIOR CO-WORKING SPACE YANG MENERAPKAN KONSEP FLEKSIBILITAS LAYOUT. *Aksen: Journal of Design and Creative Industry*, 3(2), 5–24.
- Fulbertus, F. A., & Indrani, H. C. (2023). KAJIAN PERANCANGAN INTERIOR “SIDHARTA DENTAL” MALANG PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT. *Jurnal Vastukara: Jurnal Desain Interior, Budaya, dan Lingkungan Terbangun*, 3(2), 235–244.
- Mardhiah, W. A., Soewarno, N., Asri, S. P., & Wardhani, M. K. (2023). Penerapan Arsitektur Modern Tropis Pada Perancangan SMK Pariwisata Pradita di Kota Cimahi Utara. *FAD*, 3(1), 298–309.
- Nugraheni, D., & Wijaya, L. S. (2017). Pelaksanaan Program Internship Dalam Upaya Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan (Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi–Universitas Kristen Satya Wacana). *Scriptura*, 7(2), 47–56.
- Pujantara, R. (2014). Karakteristik Ruang pada Rancangan Arsitektur Dengan Konsep Superimposisi dan Hibrid Dalam Teori Function Follow Form. *Jurnal Forum Bangunan*, 12(1), 18–25. <https://core.ac.uk/download/pdf/305077492.pdf>

- Putra, K. D., Ika, I. W. B., & Raharja, I. G. M. (2023). DESAIN INTERIOR RUMAH TINGGAL SEKAR TUNJUNG DENGAN GAYA MODERN TROPICAL. *Jurnal Vastukara: Jurnal Desain Interior, Budaya, dan Lingkungan Terbangun*, 3(1), 64–75.
- Putra, T. M. (2019). *Panduan Alih Media Karya Tugas Akhir Teknik Mesin menggunakan Aplikasi Nitro Pro 8 di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang* [PhD Thesis, Universitas Negeri Padang]. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/24161>
- Supardhi, T. H., & Kerdiati, N. L. K. R. (2021). Perancangan Interior Laboratorium Material Dan Sistem Pencahayaan Di PS/Jurusan Desain Interior ISI Denpasar. *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni*, 9(1), 53–61.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=zG9sDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA78&dq=metode+kepustakaan+pengumpulan+data&ots=P97kcSLU-z&sig=M0Rp4EhvnK7bbrsUq8PN0n-X1ug>